

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

MARLEN WILLIUS
SANTOSO CHANDRA

Trisakti School of Management
marlen.willius@gmail.com, chandrasantoso@yahoo.com

Abstract: *The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the factors that influence the value of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The dependent variable in this study is firm value, the independent variables in this study are profitability, liquidity, managerial ownership, institutional ownership, company growth, and leverage. The object of this research is non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research sample used is as many as 85 companies with the 2017-2019 research period, so the data used is 255 data. Sampling using purposive sampling and the model in this study is multiple regression method. The measurement of firm value uses the price book value (PBV). The results obtained in this study are profitability, liquidity, managerial ownership, institutional ownership, company growth, and leverage have an effect on firm value.*

Keyword: *Firm Value, Profitability, Liquidity, Managerial Ownership, Company Growth, and Leverage.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, dan leverage. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 85 perusahaan dengan periode penelitian 2017-2019, sehingga data yang digunakan berjumlah 255 data. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan model dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan price book value (PBV). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage*.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, nilai perusahaan menjadi suatu hal yang dinilai penting dalam dunia usaha. Nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai pengukuran dari kesuksesan suatu perusahaan, nilai saham yang tinggi

menandakan nilai perusahaan yang tinggi juga. Tingginya harga saham dapat menggambarkan adanya kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang sahamnya, dengan tingginya sebuah nilai perusahaan dapat mendorong minat para penanam modal untuk berinvestasi

di perusahaan. Penelitian ini adalah replikasi dan peningkatan dari penelitian Rasyid (2015). Objek penelitian menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan enam variabel independen yaitu; profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage*. Pada penelitian ini terdapat penambahan 2 variabel yaitu likuiditas (Sukmawardini dan Ardiansari 2018) dan *leverage* (Markonah *et al.* 2020). Perbedaan lain dari penelitian Rasyid (2015) adalah Objek penelitian Rasyid (2015) perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Agency Theory

Menurut Jensen dan Meckling (1976), Hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) menggambarkan adanya hubungan keagenan, sehingga terdapat perbedaan kepemilikan dan kendali dalam sebuah perusahaan. Pemegang saham (*principal*) tidak dapat percaya dengan sepenuhnya dengan manajemen (*agent*), bahwa manajemen (*agent*) akan melakukan yang terbaik untuk kepentingan pemegang saham (*principal*), sehingga pemegang saham dapat memantau kegiatan manajemen (*agent*) untuk mengurangi aktivitas yang merugikan pemegang saham (*principal*).

Pada teori keagenan terdapat tiga masalah biaya keagenan. *Monitoring cost* adalah pengeluaran berupa biaya oleh *principal* untuk mengamati dan memantau kegiatan manajemen perusahaan. *Bonding cost* adalah biaya yang ditanggung manajemen perusahaan sebagai jaminan bahwa mereka akan bertindak untuk kepentingan pemegang saham. *Residual loss* adalah kerugian yang ditimbulkan akibat adanya perbedaan kepentingan yang ada antara pemegang saham dan manajemen

perusahaan. Pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) menjalin hubungan dengan baik, maka tentunya akan mempermudah dalam mencapai tujuannya bersama (Godfrey *et al.* 2010, 363-364).

Nilai Perusahaan

Aspek penting yang digunakan untuk mencerminkan kemakmuran dari para pemegang saham adalah nilai perusahaan (Putranto dan Kurniawan 2018). Nilai perusahaan meningkat berarti kesejahteraan investor juga akan meningkat. Transaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli akan menghasilkan harga pasar. Harga pasar merupakan nilai pasar perusahaan yang mencerminkan nilai aset suatu perusahaan (Andayani *et al.* 2017). Nilai aset perusahaan akan tercermin dalam nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan, maka akan diikuti oleh tingginya kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham (Palupi dan Hendiarto 2018). Nilai perusahaan adalah cerminan dari kondisi suatu perusahaan sejak perusahaan itu berdiri, sehingga nilai saham yang melemah akan mencerminkan perusahaan tidak dalam kondisi yang baik seperti sebelumnya dan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan (Ponziani dan Azizah 2017).

Profitabilitas

Menurut Winarto (2015), profitabilitas merupakan elemen yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, dan juga prospek perusahaan dapat dilihat melalui profitabilitas yang ada dalam perusahaan. Menurut Ayem dan Nugroho (2016), Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menjadi sinyal yang positif untuk para investor, dikarenakan semakin tingginya profitabilitas maka akan mencerminkan kondisi perusahaan dalam performa yang baik, sehingga hal tersebut dapat menarik investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan dan mengakibatkan nilai perusahaan akan tinggi.

Perusahaan yang sedang mengalami kondisi yang kurang menguntungkan akan sulit untuk menarik para investor untuk melakukan investasi, dan perusahaan akan sulit untuk melakukan pinjaman dari pihak lain (Firnanda dan Oetomo 2016).

H_{a1}: Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas

Menurut Gamayuni (2015), rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang dengan dipenuhi oleh aset lancar perusahaan. Menurut Hidayah dan Rahmawati (2019), perusahaan yang mampu untuk membayar semua kewajibannya dengan tepat waktu, maka akan menjadi sinyal bagi kreditur bahwa perusahaan tersebut dapat dengan baik melunasi kewajibannya, dan menambah tingkat kepercayaan kreditur. Menurut Markonah *et al.* (2020), jika perusahaan mengalami masalah terhadap likuiditasnya, maka akan menurunkan tingkat kepercayaan dari semua pihak, sehingga perhitungan likuiditas bukan hanya berguna bagi perusahaan tetapi juga berguna untuk pihak luar.

H_{a2}: Terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Manajerial

Menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang pemegang sahamnya adalah seorang yang memiliki tugas dan wewenang terhadap perusahaan dan aktif turut serta dalam pembuatan keputusan suatu perusahaan seperti dewan komisaris dan dewan direksi. Kepemilikan manajerial akan membuat manajer termotivasi untuk semakin giat dalam bekerja dan meningkatkan kualitas kerjanya dalam mengoperasikan perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Hasanah dan Lekok 2019).

H_{a3}: Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Institusional

Menurut Fahdiansyah *et al.* (2018), kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimana pemegang sahamnya berasal dari pihak institusi. Menurut Dewi dan Sanica (2017), kepemilikan institusional mempunyai peranan penting dalam melakukan pemantauan atas kinerja perusahaan, kepemilikan saham yang diberasal dari pihak luar tentunya dapat meningkatkan pemantauan kinerja yang maksimal, sehingga semakin efisien penggunaan dana oleh perusahaan serta mencegah adanya pemborosan yang dapat dilakukan oleh manajer (Harsono 2018).

H_{a4}: Terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Setyowati *et al.* (2020), perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik mempunyai aset perusahaan dan juga sumber daya yang cukup besar serta perusahaan tersebut bekerja dengan optimal. Menurut Suastini *et al.* (2016), perusahaan yang bertumbuh tentunya mempunyai prospek yang baik, sehingga para investor akan merespon hal tersebut dengan positif serta akan memengaruhi nilai saham perusahaan. Untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya pada sektor usahanya, dapat dilihat melalui pertumbuhan perusahaan tersebut.

H_{a5}: Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage

Menurut Mandey *et al.* (2017), *leverage* seringkali diartikan sebagai penaksir dari suatu risiko yang terdapat dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi, berarti menunjukkan adanya risiko investasi yang besar. Menurut Suwardika dan Mustanda

(2017), *leverage* menggambarkan pemakaian utang perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Perusahaan dengan utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan

terdapat pengurangan atas pajak penghasilan.
Ha6: *Leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Ssampel

No	Keterangan	Jumlah	Data
1	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019	435	1.305
2	Perusahaan non keuangan yang tahun bukunya tidak berakhir pada tanggal 31 Desember	(36)	(108)
3	Perusahaan non keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah	(77)	(231)
4	Perusahaan non keuangan yang tidak memiliki laba setelah pajak selama periode tahun 2016-2019	(134)	(402)
5	Perusahaan non keuangan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial selama periode tahun 2017-2019	(101)	(303)
6	Perusahaan non keuangan yang tidak memiliki kepemilikan institusional selama periode 2017-2019	(2)	(6)
Jumlah Sampel		85	255

Sumber: Kriteria Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki populasi yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 – 2019, yakni perusahaan non keuangan. *Purposive sampling method* digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Kriteria – kriteria pengambilan sampel adalah antara lain:

Nilai Perusahaan

Menurut Rasyid (2015), nilai perusahaan adalah persepsi yang dimiliki oleh pemegang saham pada tingkat kesuksesan suatu perusahaan yang memiliki hubungan dekat dengan harga saham perusahaan tersebut. Menurut Rasyid (2015), *price book value* (PBV) adalah alat ukur untuk mengukur sebuah nilai perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Menurut Franita (2018, 8), *book value per share* dihitung dengan:

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total equity}}{\text{Total number of shares outstanding}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas yakni kapabilitas perusahaan dalam menciptakan profit bagi perusahaan dimasa depan serta menjadi parameter keberhasilan dari kinerja perusahaan (Rasyid 2015). Menurut Rasyid (2015), *proxy return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur profitabilitas.

$$ROE = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total equity}}$$

Likuiditas

Likuiditas, yaitu perbandingan yang menjelaskan kapabilitas perusahaan untuk

memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sukmawardini dan Ardiansari 2018). Likuiditas dinotasikan oleh *current ratio* (CR). Menurut Gitman dan Zutter (2015, 119), rumus untuk menghitung CR adalah:

$$CR = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham yang berasal dari dalam perusahaan yang turut aktif dalam proses pengambilan keputusan perusahaan (Rasyid 2015).

$$KM = \frac{\text{Managerial share ownership}}{\text{Total of circulated shares}}$$

Kepemilikan Institusional

Saham yang dimiliki oleh lembaga, baik itu lembaga investasi, asuransi, bank, dan lembaga lainnya disebut dengan kepemilikan institusional (Sukmawardini dan Ardiansari, 2018).

$$KI = \frac{\text{Institutional shares ownership}}{\text{Total of circulated shares}}$$

HASIL PENELITIAN

Hasil statistik deskriptif terdapat pada Tabel 2 dan terdapat hasil uji t yang terdapat dalam Tabel 3. Berikut adalah tabel penyajian statistik deskriptif dan uji t:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	255	0,1212829	12,5340931	1,8913329	1,8091236
ROE	255	0,0009241	0,8191964	0,1170294	0,1087293
CR	255	0,2796429	21,7045160	2,4835358	2,5499603
KM	255	0,0000002	0,4740422	0,0673342	0,1115005
KI	255	0,0509752	0,9775086	0,6140156	0,1813767
PG	255	-0,9684691	15,9344132	0,2636440	1,3695773
DER	255	0,0785383	7,0361514	1,0320895	0,9814867

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu hal yang menjadi harapan bagi pihak eksternal dan internal perusahaan, dimana pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh baik terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (Rasyid 2015). Menurut Rasyid (2015), pertumbuhan laba dapat menjadi alat ukur untuk pertumbuhan sebuah perusahaan.

$$PG = \frac{\text{Net income (t)} - \text{net income (t-1)}}{\text{Net income (t-1)}}$$

Leverage

Menurut Suwardika dan Mustanda (2017) *leverage* ialah kondisi dari cerminan pemakaian utang perusahaan dalam melaksanakan segala bentuk aktivitas operasional perusahaan tersebut. *Leverage* dinotasikan oleh *debt to equity ratio* (DER). Menurut Markonah *et al* (2020), rumus DER adalah:

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized	Sig.	Kesimpulan
	Coefficients		
	B		
(Constant)	-1,074	0,009	
ROE	12,363	0,000	Ha ₁ diterima
CR	0,134	0,000	Ha ₂ diterima
KM	2,914	0,000	Ha ₃ diterima
KI	1,248	0,015	Ha ₄ diterima
PG	-0,216	0,000	Ha ₅ diterima
DER	0,271	0,002	Ha ₆ diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan pengujian hipotesis, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = -1,074 + 12,363 \text{ ROE} + 0,134 \text{ CR} + 2,914 \text{ KM} + 1,248 \text{ KI} - 0,216 \text{ PG} + 0,271 \text{ DER} + e$$

Pada tabel 3 terdapat nilai signifikansi dari profitabilitas (ROE) sebesar 0,000 kurang dari 0,05 serta nilai B menunjukkan angka 12,363 yang mendefinisikan terdapat pengaruh profitabilitas dengan arah positif terhadap nilai perusahaan, maka Ha₁ diterima. Hasil ini searah dengan Rasyid (2015), Ayem dan Nugroho (2016), Haryadi (2016), Ganar (2018), dan Santioso *et al.* (2020), yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Rasyid (2015), Profitabilitas yang meningkat dengan memanfaatkan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laba, menunjukkan prospek perusahaan yang baik dimata investor, hal ini juga dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor, sehingga investor dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pada tabel 3 terdapat nilai signifikansi dari likuiditas (CR) sebesar 0,000 kurang dari 0,05 serta nilai B menunjukkan angka 0,134 yang mendefinisikan terdapat pengaruh likuiditas dengan arah positif terhadap nilai

perusahaan, maka Ha₂ diterima. Hasil ini searah dengan Putra dan Lestari (2016), Tahu dan Susilo (2017), dan Ramadhan dan Rahayuningsih (2019). Menurut Ramadhan dan Rahayuningsih (2019), semakin tinggi tingkat pelunasan utang, maka akan menarik perhatian investor dan perusahaan tersebut akan dinilai kompeten dalam melunasi utangnya, sehingga hal ini akan meningkatkan citra perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pada tabel 3 terdapat nilai signifikansi dari kepemilikan manajerial (KM) sebesar 0,000 kurang dari 0,05 serta nilai B menunjukkan angka 2,914 yang mendefinisikan terdapat pengaruh kepemilikan manajerial dengan arah positif terhadap nilai perusahaan, maka Ha₃ diterima. Hasil ini searah dengan Anita dan Yulianto (2016), Fahdiansyah *et al.* (2018), dan Putranto dan Kurniawan (2018). Menurut Putranto dan Kurniawan (2018), kepemilikan manajerial membawa hal positif bagi perusahaan dikarenakan pemegang saham selain mendapatkan gaji juga akan menikmati keuntungan dari saham yang dimilikinya, pemegang saham akan lebih giat dan serius dalam melakukan tugasnya baik dalam pengambilan keputusan yang cermat dan tepat untuk meningkatkan keberhasilan perusahaan.

Pada tabel 3 terdapat nilai signifikansi dari kepemilikan institusional (KI) sebesar

0,015 kurang dari 0,05 serta nilai B menunjukkan angka 1,248 yang mendefinisikan terdapat pengaruh kepemilikan institusional dengan arah positif terhadap nilai perusahaan, maka H_{a4} diterima. Hasil ini searah dengan Lestari (2017), Fahdiansyah *et al.* (2018), Sukmawardini dan Ardiansari (2018), dan Steven dan Suparmun (2019). Menurut Sukmawardini dan Ardiansari (2018), adanya pengawasan yang diperoleh dari institusi untuk mengawasi manajemen agar tidak bertindak untuk kepentingan sendiri, serta adanya dorongan dari insitusi untuk manajemen meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dengan meningkatnya kesejahteraan pemegang saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pada tabel 3 terdapat nilai signifikansi dari pertumbuhan perusahaan (PG) sebesar 0,000 kurang dari 0,05 serta nilai B menunjukkan angka -0,216 yang mendefinisikan terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan, maka H_{a5} diterima. Hasil ini searah dengan Sembiring dan Trisnawati (2019), yang menyatakan perusahaan yang tidak mengalami pertumbuhan maka akan mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan dikarenakan adanya prospek yang tidak baik bagi perusahaan sehingga tingkat pengembalian rendah.

Pada tabel 3 terdapat nilai signifikansi dari *leverage* (DER) sebesar 0,002 kurang dari 0,05 serta nilai B menunjukkan angka 0,271 yang mendefinisikan terdapat pengaruh *leverage* dengan arah positif terhadap nilai perusahaan, maka H_{a6} diterima. Hasil ini searah dengan Winarto (2015), Suwardika dan Mustanda (2017), Ramadhan dan Rahayuningsih (2019), dan Renaldi *et al.* (2020). Menurut Renaldi *et al.* (2020), dengan adanya kenaikan lonjakan utang perusahaan akan menghasilkan tingginya biaya bunga dan

kemudian menjadi pengurang pajak, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi, investor akan melihat bahwa nilai utang yang tinggi dari perusahaan berarti perusahaan tersebut dianggap telah benar dan matang dalam mempertimbangkan kinerja keuangan yang baik, seperti mengambil resiko yang tinggi untuk hasil yang memuaskan.

PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini adalah variabel profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI), dan *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan (PG) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah: (1) periode penelitian yang hanya tiga tahun, 2017 sampai dengan 2019, dapat dikatakan periode penelitian masih singkat. (2) hanya terdapat enam variabel independen seperti profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI), pertumbuhan perusahaan (PG), dan *leverage* (DER), sedangkan masih terdapat variabel independen lainnya yang memungkinkan untuk berpengaruh seperti ukuran perusahaan, jumlah direksi, dan lainnya. (3) data residual tidak berdistribusi dengan normal, meskipun telah dilakukan uji *outlier*. (4) terdapat masalah heteroskedastisitas pada 2 variabel independen yaitu: profitabilitas (ROE) dan likuiditas (CR). Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk: (1) menambah periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama, sehingga hasil penelitian menjadi akurat dan lebih panjang, (2) menambah variabel independen yang dinilai dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) memperbanyak data penelitian yang bertujuan untuk menanggulangi data yang berdistribusi tidak normal, (4) melakukan transformasi data untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas.

REFERENCES:

- Andayani, Niluh Sri, IG.B. Wiksuana, dan I.B. Panji Sedana. 2017. Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) TBK. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.6, No.3, 881-908.
- Anita, Aprilia dan Arief Yulianto. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*. Vol.5, No.1, 17-23.
- Ayem, Sri dan Ragil Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, 31-39.
- Dewi, Kadek Ria Citra, dan I Gede Sanica. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan manajerial, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol.2, No.1.
- Fahdiansyah, Restu, Jihadil Qudsi, dan Adam Bachtiar. 2018. Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan: (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Varian*. Vol.1, No.2, 41-49.
- Firnanda, Taurisina dan Hening Widi Oetomo. 2016. Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.5, No.2, 1-15.
- Franita, Riska. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Gamayuni, Rindu Rika. 2015. The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies On The Firm Value. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Vol.4, No.1, 202-212.
- Ganar, Yulian Bayu. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. Vol.2, No.1, 32-44.
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J.Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Anna Tarca, Jane Hamilton dan Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory*. Australia: Wiley.
- Harsono, Anwar. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.20, No.2, 117-126.
- Haryadi, Entis. 2016. Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.3, No.2, 84-100.
- Hasanah, Aulia Nur dan Widyawati Lekok. 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Mediasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.21, No.2, 165-178.
- Hidayah, Nur Endah Fajar dan Rahmawati Rahmawati. 2019. The Effect of Capital Structure, Profitability, Institutional Ownership, and Liquidity on Firm Value. *Indonesian Journal Contemporary Management Research*. Vol.1, No.1, 55-64.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* Vol.3, 305-360.
- Lestari. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*. Vol.2, No.S1, 293-306.

-
- Mandey, Stevani Risel, Sifrid S.Pangemanan, dan Sonny Pangerapan. 2017. Analysis of Effect of Insider Ownership, Leverage, and Profitability of Company Value In The Manufacturing Company Sector In Indonesia Stock Exchange Period Year 2013-2015. *Jurnal EMBA*. Vol.5, No.2, 1463-1473.
- Markonah, Markonah, Agus Salim, dan Johanna Franciska. 2020. Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity to the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*. Vol.1, No.1, 83-94.
- Palupi, Rara Sukma dan Susanto Hendiarto. 2018. Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*. Vol.2, No.2, 177-185.
- Ponziani, Regi Muzio dan Risma Azizah. 2017. Nilai Perusahaan pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 1a, 200-211.
- Putra, Aa Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* , Vol. 5, No. 7, 4044-4070.
- Putranto, Panji dan Elan Kurniawan. 2018. Effect of Managerial Ownership and Profitability on Firm Value (Empirical Study on Food and Beverage Industrial Sector Company 2012 to 2015). *European Journal of Business and Management*. Vol.10, No.25, 96-104.
- Ramadhan, Joninho Arima dan Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.21, No.1a-2, 153-162.
- Rasyid, Abdul. 2015. Effects Of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol.4 No. 4, 25-31.
- Renaldi, Javindri Yoseph, Dahlia Br. Pinem, dan Yul Tito Permadhy. 2020. Analysis Of Factors Affecting the Value Of Manufacturing Industry Companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX). *EJMR, European Journal of Business and Management Research*. Vol.5, No.1, 1-8.
- Santioso, Linda, Nurainun Bangun, dan Yuniarwati. 2020. Factors Affect Company Value In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.22, No.1, 1-12.
- Sembiring, Selvi dan Ita Trisnawati. 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.21, No.1a-2, 173-184.
- Setyowati, Rini, Endang Masitoh, dan Purnama Siddi. 2020. Factors Affecting The Value of Companies In the Food and Beverage Companies Listed on BEI. *Journal of Business, Management, and Accounting*. Vol.2, No.1, 147-153.
- Steven dan Haryo Suparmun. 2019. Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 21, No.1a-2, 131-140.
- Suastini, Ni Made, Ida Bagus Anom Purbawangsa, dan Henny Rahyuda. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.5, No.1, 143-172.
- Sukmawardini, Dewi dan Anindya Ardiansari. 2018. The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value. *Management Analysis Journal*. Vol.7, No.2, 211-222.
-

- Suwardika, I Nyoman dan, I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No.3, 1248-1277.
- Tahu, Gregorius Paulus dan Dominicius Djoko Budi Susilo. 2017. Effect of Liquidity, Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.8, No.18, 89-98.
- Winarto, Jacinta. 2015. The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Information, Business and Management* , Vol. 7, No.4, 323-349.